BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sebuah lembaga pemerintahan ataupun swasta dalam setiap pendapatan akan dikenakan pajak, baik itu pajak bumi dan bangunan maupun pajak yang dikenakan atas penghasilan orang pribadi. Pajak penghasilan untuk orang pribadi tidak hanya dikenakan kepada wajib pajak yang memiliki pekerjaan tetap baik itu pegawai swasta maupun pegawai negeri sipil, tetapi dikenakan juga kepada pekerja tidak tetap sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku.

Sesuai dengan kebijakan dari dirjen pajak, bahwa untuk penghitungan pajak penghasilan orang pribadi, akan dihitung sendiri oleh wajib pajak tersebut. Setiap wajib pajak harus bisa untuk menghitung setiap pendapatan yang diterima selama satu tahun, untuk membantu penghitungan dalam proses pemotongan pajak wajib pajak, Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Daerah (DPPKD) membantu untuk memotong setiap penerimaan yang diterima oleh pegawainya atas kegiatan honorarium Pegawai Negeri Sipil (PNS), sehingga dapat membantu setiap pegawai dalam melakukan pembayaran pajaknya.

Pemotongan pajak yang dilakukan di DPPKD hanya untuk penerimaan atas kegiatan honorarium untuk pegawai negeri dengan golongan 3 ke atas, pemotongan pajak penghasilan pasal 21 final atas penghasilan honorarium pegawai negeri sipil yang dilakukan oleh DPPKD, meskipun sudah terkomputerisasi dan menggunakan *Software* Microsoft Excel sebagai *Database*-nya, tetapi masih belum bisa digunakan secara maksimal, berdasarkan hasil

wawancara yang dilakukan oleh penulis terhadap pegawai DPPKD bawah kemungkinan sering terjadinya kesalahan dan kesulitan dalam melakukan perhitungan pajaknya, sedangkan penghitungan pajaknya sudah sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Dirjen Pajak juga belum terdapat pencatatan akuntansi pajak untuk setiap transaksi pemotongan pajak penghasilan (PPh) pasal 21 Final yang dilakukan oleh DPPKD.

Penulis melakukan penelitian pada Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Daerah (DPPKD) Cilegon yang beralamat di Jl. Sultan Agung Tirtayasa No. 49, Ruko Bonakarta Blok B no.17 Cilegon. Telp. (0254) 376273, Fax. (0254) 376273. Berdasarkan permasalahan yang ada pada DPPKD, maka penulis bermaksud untuk meneliti pada bagian yang bermasalah tersebut dan memberikan solusi dengan memperbaiki sistem yang ada sehingga sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam perpajakan.

Berdasarkan latar belakang uraian permasalahan di atas, maka penulis mengambil judul "Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pemotongan Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21 Final atas Penghasilan Honorarium Pegawai Negeri Sipil pada Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Daerah Cilegon dengan Mengunakan *Software* Microsoft Visual Basic 6.0 dan SQL Server 2000 berbasis *Client Server*".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan keterangan di atas, maka dapat di identifikasi masalah yang meliputi:

A. Bagaimana sistem informasi akuntansi pemotongan pajak penghasilan (PPh) pasal 21 final atas penghasilan honorarium pegawai negeri sipil pada DPPKD Cilegon

B. Bagaimana merancang sistem informasi akuntansi pemotongan pajak penghasilan (PPh) pasal 21 final atas penghasilan honorarium pegawai negeri sipil pada DPPKD Cilegon dengan menggunakan *Software* Microsoft Visual Basic 6.0 dan SQL Server 2000 berbasis *Client Server*.

1.3 Batasan Masalah

Penulis dalam melaksanakan kegiatan penelitian melakukan batasan-batasan hanya pada judul yang diambil, yaitu "perancangan sistem informasi akuntansi pemotongan pajak penghasilan (PPh) pasal 21 final atas penghasilan pegawai negeri sipil pada Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Daerah", maka penulis hanya membatasi masalahnya pada:

A. Penulis meneliti sistem informasi akuntansi pemotongan pajak penghasilan (PPh) pasal 21 final atas penghasilan honorarium pegawai negeri sipil pada DPPKD Cilegon hanya kepada penghasilan berupa honorarium dan imbalan lain yang dibebankan kepada Negara/Daerah selain penghasilan berupa gaji kehormatan, gaji, uang pensiun, tunjangan lain yang terkait dengan gaji atau uang pensiun.

B. Perancangan sistem informasi akuntansi pemotongan pajak penghasilan (PPh) pasal 21 final atas penghasilan honorarium pegawai negeri sipil pada DPPKD Cilegon dengan menggunakan *Software* Microsoft Visual Basic 6.0 dan SQL Server 2000 sebagai *database*nya.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud penulis melakukan penelitian adalah untuk memperoleh data yang berkaitan dengan perancangan sistem informasi akuntansi pemotongan pajak penghasilan (PPh) pasal 21 final atas penghasilan honorarium pegawai negeri sipil pada DPPKD Cilegon dengan menggunakan *Software* Microsoft Visual Basic 6.0 dan SQL Server 2000 berbasis *Client Server.*

1.4.2 Tujuan

Adapun tujuan dalam pembuatan laporan ini adalah sebagai berikut:

A. Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi pemotongan pajak penghasilan (PPh) pasal 21 final atas penghasilan honorarium pegawai negeri sipil pada DPPKD Cilegon

B. Untuk merancang sistem informasi akuntansi pemotongan pajak penghasilan (PPh) pasal 21 final atas penghasilan honorarium pegawai negeri sipil pada DPPKD Cilegon dengan menggunakan *Software* Microsoft Visual Basic 6.0 dan SQL Server 2000 berbasis *Client Server*.

1.5 Objek dan Metode Penelitian

1.5.1 Unit Analisis

Pengertian unit analisis menurut Sekara (2006:248) "unit analisis adalah tingkat pengumpulan data yang dikumpulkan selama analisis data".

Menurut Sujoko (2004:55) "unit analisis merupakan satuan terkecil dari objek penelitian yang diinginkan oleh peneliti sebagai klasifikasi pengumpulan data".

Berdasarkan pengertian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa unit analisis adalah satuan terkecil dari objek penelitian yang diinginkan oleh peneliti dalam tingkat pengumpulan data. Penulis dalam melakukan penelitian yang berhubungan dengan judul sistem infomasi akuntansi pemotongan pajak penghasilan (PPh) pasal 21 final atas penghasilan honorarium pegawai negeri sipil dengan unit analisisnya, yaitu DPPKD Cilegon pada Sub. Bag. Keuangan

1.5.2 Populasi dan Sampel

Menurut Nazir (2005:271) "populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan". Pengertian populasi menurut Jogiyanto (2005:631) "populasi adalah seluruh *item* yang ada".

Pengertian Sampel menurut Nazir (2005:271) "sampel adalah bagian dari populasi".

Definisi sampel menurut Jogiyanto (2005:631) "Sampel adalah pemilihan sejumlah item tertentu dari seluruh item yang ada dengan tujuan mempelajari sebagian item tersebut untuk mewakili seluruh itemnya"

Berdasarkan pengertian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa populasi adalah kumpulan dari seluruh individu yang ada dengan kualitas serta ciri-ciri

yang telah ditetapkan. populasi dari pemotongan PPh pasal 21 final atas penghasilan honorarium pegawai negeri sipil pada tahun 2009-2011, sesuai dengan tempat penulis melakukan penelitian. Sampel yaitu pemilihan sebagian dari *item* yang mewakili seluruh populasi. Sampel yang penulis ambil dalam melakukan penelitian yaitu pemotongan PPh pasal 21 final atas penghasilan honorarium pegawai negeri sipil pada tahun 2009.

1.5.3 Objek Penelitian

Objek penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sistem informasi akuntansi pemotongan pajak penghasilan (PPh) pasal 21 final atas penghasilan honorarium pegawai negeri sipil pada DPPKD (Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Daerah) Cilegon dengan menggunakan *software* microsoft visual basic 6.0 dan SQL server 2000 berbasis *client server*.

1.5.4 Desain Penelitian

Menurut Nazir (2005:84) "desain dari penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian".

Penelitian meliputi proses membuat pengamatan serta memilih pengukuran variabel-variabel, memilih prosedur dan teknik sampling, alat-alat untuk mengumpulkan data kemudian memproses data yang dikumpulkan. Desain dalam pelaksanaan penelitian dibagi atas:

A. Desain Sampel

Dalam menentukan besar sampel, pemilihannya perlu dihubungkan dengan tujuan penelitian serta banyaknya variabel yang ingin dikumpulkan.

B. Desain Alat

Yang dimaksud dengan alat disini adalah alat untuk mengumpulkan data. Alat yang digunakan dapat saja sangat berstruktur (seperti: *cek list* dari *questioner* atau *schedule*), kurang berstruktur seperti: *interview guide* ataupun suatu *outline* biasa di dalam mencatat pengamatan langsung.

C. Desain Analisis

Desain analisis sudah dikerjakan lebih dahulu sebelum dalam penelitian status kelompok manusia, hipotesis sudah cukup baik, maka desain analisis secara paralel dapat dikembangkan dari desain merumuskan hipotesis tersebut.

1.5.4.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian akademik, yaitu penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa yang merupakan saran edukatif, dan disesuaikan dengan jenjang pendidikan yang ditempuh.

Menurut Sugiyono (2002:14):

> Penelitian akademik merupakan penelitian yang dilakukan oleh para mahasiswa dalam membuat skripsi, tesis, dan disertasi. Penelitian ini merupakan sarana edukatif, sehinngga lebih mementingkan validitas internal (caranya yang harus betul), variable penelitian terbatas, serta kecanggihan analisis disesuaikan dengan jenjang pendidikan (S_1,S_2,S_3).

Berdasarkan penjelasan di atas, bahwa penelitian akademik adalah penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa yang merupakan sarana edukatif dan disesuaikan dengan jenjang pendidikan. Penulis menggunakan jenis penelitian ini karena penelitian ini merupakan penelitian tugas akhir yang dilakukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Komputer jenjang D-III.

1.5.4.2 Jenis Data

Jenis data yang penulis gunakan ada dua, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2002:91) "data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, skema dan gambar. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan".

Penulis menggunakan jenis data tersebut karena data yang diperoleh selama melakukan penelitian yaitu data kuantitatif yaitu berbentuk kata, kalimat, gambar dan data kualitatif yaitu berbentuk angka, seperti dokumen-dokumen yang berhubungan dengan judul yang penulis ambil seperti SP2D (Surat Perintah Pencairan Dana).

1.5.4.3 Jenis Desain Penelitian

Jenis desain penelitian yang penulis gunakan adalah desain penelitian dengan data primer dan data sekunder.

Menurut Nazir (2005:92):

> Jika data primer yang diinginkan maka desain yang dibuat harus menjamin pengumpulan data yang efisien dengan alat dan teknik serta karakteristik dari responden serta dapat menggunakan teknik serta alat untuk mengumpulkan data seperti observasi langsung (*participant* atau *nonparticipant*), *schedule*

atau *interview guide*, atau menggunakan *questioner*. Jika data sekunder yang diinginkan maka harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan data sekundernya, dan juga harus menerima limitasi-limitasi dari data tersebut.

Penulis menggunakan jenis desain penelitian dengan data primer dan data sekunder karena penulis dalam memperoleh data langsung dari pihak yang terkait yaitu dengan melakukan observasi langsung dan melakukan wawancara dengan pihak yang berkaitan langsung dengan bagian yang diteliti maupun pihak yang tidak berkaitan langsung.

1.5.5 Metode Penelitian

Penulis menggunakan beberapa metode penelitian, yaitu metode penelitian deskriptif, metode penelitian survei, dan metode penelitian eksplanatoris yang mengandung pengertian, sebagai berikut:

Menurut Nazir (2005:54) "metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas, peristiwa pada masa sekarang".

Menurut Nazir (2005:56) "metode survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah."

Menurut Sedarmayanti dan Hidayat (2004:53) "penelitian eksplanatoris adalah penelitian yang dilakukan dengan mengadakan percobaan dan penyempurnaan terhadap suatu sistem".

Penulis menggunakan ketiga metode ini karena dianggap lebih efektif dan efisien. Pada saat penulis melakukan penelitian, penulis menemukan

permasalahan yang dihadapi di perusahaan terutama di kasubag.Keuangan, terutama dalam penghitungan pemotongan pajak penghasilan (PPh) pasal 21 final atas penghasilan honorarium pegawai negeri sipil. Dari permasalahan tersebut penulis berusaha untuk membantu untuk memecahkan masalah yang terdapat di perusahaan sehingga dapat mempermudah dalam pekerjaan, yaitu dengan membuat rancangan sistem informasi akuntansi pemotongan pajak penghasilan (PPh) pasal final atas penghasilan honorarium pegawai negeri sipil pada DPPKD Cilegon dengan menggunakan *software* microsoft visual basic 6.0 dan *sql server* 2000 berbasis *client server*.

1.5.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah sebagai berikut:

A. Penelitian Kepustakaan

Menurut Widi (2010:52) "penelitian kepustakaan (*library research)* merupakan penelitian yang hampir semua aktifitasnya dilakukan di perpustakaan. Biasanya penelitian jenis ini berhubungan dengan studi pustaka yang memerlukan banyak infomasi dari penelitian terdahulu".

B. Penelitian Lapangan

Menurut Widi (2010:52) "penelitian lapangan (*field* research) merupakan penelitian yang dilakukan langsung di lapangan. Keuntungan dilakukannya jenis penelitian ini adalah bahwa peneliti dapat memperoleh informasi dan data sedekat mungkin dengan dunia nyata."

Penulis melakukan beberapa teknik dalam melakukan pengumpulan data, yaitu:

1. Wawancara (*interview*)

   Menurut Nazir (2005:193):

   > Wawancara (*interview*) yaitu memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).

2. Pengamatan (*observation*)

   Menurut Nazir (2005:175) "pengamatan langsung atau *observation* langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut."

1.6 Rekayasa Perangkat Lunak

1.6.1 Metodologi Pengembangan Sistem

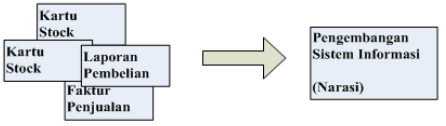
Menurut Sutabri (2004:68) **"**metodologi pengembangan sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan dan aturan-aturan untuk mengembangkan suatu sistem informasi."

Metodologi pengambangan sistem yang penulis gunakan adalah metodologi yang berorientasi pada keluaran, proses dan data.

Menurut Sutabri (2004:69-71):

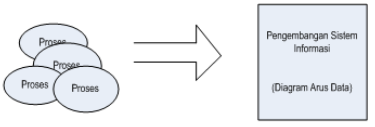
A. Metodologi yang berorientasi keluaran (output)
   Metodologi ini disebut juga metodologi tradisional, diperkenalkan sekitar tahun 1960 dengan memberikan tahapan dalam pengembangan sistem tanpa dibekali dengan teknik dan peranti yang mamadai, seperti cara menganalisis, menggambarkan sistem, sehingga sering juga disebut metodologi *System Development Life Cycle (SDLC).* Fokus utama metode

ini adalah pada keluaran/ output seperti laporan penjualan, laporan pembelian, dan lain sebagainya.



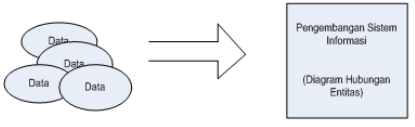
Gambar 1.1 Metodologi yang Berorientasi pada Keluaran

B. Metodologi yang Berorientasi pada Proses
Metodologi penelitian yang berorientasi pada proses disebut juga dengan metodologi struktur analisis dan desain, diperkenalkan sekitar tahun 1970 dan masih mendominasi pengembangan sistem sampai saat ini. Metode ini telah dilengkapi dengan alat alat (*tool*) seperti DFD (*Data Flow diagram*), bagan terstruktur dan kamus data dan teknik-teknik yang dibutuhkan untuk pengembangan sistem, khususnya pemrograman terstruktur atau modular.



Gambar 1.2 Titik Berat Ada Pada Proses

C. Metodologi yang Berorientasi pada Data
Metodologi ini disebut juga metodologi model informasi, diperkenalkan sekitar tahun 1980 dengan semakin banyaknya perusahaan yang menggunakan *Relation Database Management System*. Alat yang digunakan untuk membuat model adalah *Entity Relational Diagram* (ERD). Fokus utama metodologi ini adalah data, dimana dunia nyata digambarkan dalam bentuk entitas, atribut data serta hubungan antar data tersebut.



Gambar 1.3 Data Sebagai Fokus Utama

Penulis menggunakan metodologi yang berotientasi pada keluaran karena penulis merancang suatu keluaran dari program yang berupa pemotongan pajak penghasilan (PPh) pasal 21 final atas penghasilan honorarium pegawai negeri

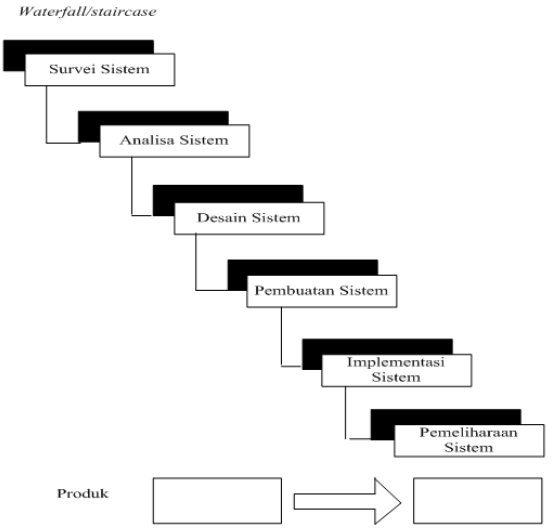
sipil, sehingga keluaran tersebut dapat digunakan oleh perusahaan. Penulis menggunakan metodologi proses, karena metodologi ini mendukung dalam pembuatan diagram arus data. Penulis menggunakan metodologi berorientasi data metodologi keluaran data, agar pada saat perancangan sistem data-data bisasaling berhubungan.

1.6.2 Struktur Pengembangan Sistem

Struktur pengembangan sistem yang digunakan penulis adalah *waterfall*, yaitu setiap tahap harus diselesaikan terlebih dahulu secara penuh sebelum diteruskan ke tahap berikutnya untuk menghindari terjadinya pengulangan tahapan.

Menurut Sutabri (2004:62-63) "*waterfall* adalah struktur pengembangan sistem dimana setiap tahap harus diselesaikan terlebih dahulu secara penuh sebelum diteruskan ke tahap berikutnya untuk menghindari terjadinya pengulangan tahapan."

Pengembangan sistem informasi akuntansi pemotongan pajak penghasilan (PPh) pasal 21 final atas penghasilan honorarium pegawai negeri sipil yang dilakukan harus secara bertahap, dimana tahapan yang dilakukan harus sesuai dengan prosedur agar tidak terjadi pengulangan tahapan apabila terjadi kesalahan. Pengembangan sistem informasi yang penulis gunakan adalah menggunakan pengembangan sistem informasi *waterfall,* dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 1.4 *Waterfall* (Sutabri, 2004:62-63)

1.6.3 Model Pengembangan Sistem

Menurut Amirin (2003:70) "model sistem ialah pencerminan, penggambaran sistem yang nyata atau yang direncanakan".

A. Macam-macam model:

1. Model Skematik
2. Model Sistem Arus
3. Model Sistem Statik
4. Model Sistem Dinamik

B. Menurut fungsinya model sistem:

1. Tipe Deskriptif
2. Tipe Prediktif

3. Tipe Normatif

C. Menurut susunannya (strukturnya):

1. Tipe Ikonik
2. Tipe Analog
3. Tipe Simbolik

D. Menurut kaitannya dengan waktu:

1. Tipe Statik
2. Tipe Dinamik

E. Menurut kaitannya dengan ketidakpastian:

1. Tipe Deterministik
2. Tipe Probalistik
3. Tipe Perjudian

F. Menurut umum khususnya:

1. Tipe Umum
2. Tipe Khusus

1.7 Kegunaan Penelitian

Penulis dalam melakukan peneltiannya berharap dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi penulis, penelti lain maupun bagi perusahaan dimana penulis melakukan penelitian. Kegunaan penelitian yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

A. Kegunaan Keilmuan

1. Bagi Penulis

   Menambah wawasan dan pengalaman serta memberikan pemahaman bagi penulis dalam membuat rancangan sistem informasi akuntansi pemotongan pajak penghasilan (PPh) pasal 21 final atas penghasilan honorarium pegawai negeri sipil sehingga penulis mengetahui bagaimana proses penghitungan pajak dan dunia usaha yang sebenarnya dan apa yang dipelajari di bangku kuliah dapat diterapkan dalam dunia kerja.

2. Bagi peneliti lainnya

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi mahasiswa lainnya, khususnya mengenai perancangan sistem informasi akuntansi pemotongan pajak penghasilan (PPh) pasal 21 final atas penghasilan honorarium pegawai negeri sipil apabila akan mengambil judul yang sama.

B. Kegunaan Operasional

   Bagi Perusahaan

   Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan dan petimbangan bagi perusahaan serta sebagai sumbang saran mengenai sistem informasi akuntansi pemotongan pajak penghasilan (PPh) pasal 21 final atas penghasilan honorarium pegawai negeri sipil dan membantu permasalahan yang ada pada DPPKD Cilegon.

1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

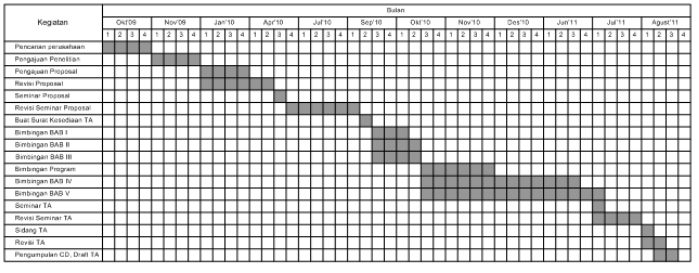
1.8.1 Lokasi Penelitian

Lokasi yang dilakukan oleh peneliti adalah bertempat di DPPKD (Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Daerah) Cilegon yang beralamat di Jl. Sultan Agung Tirtayasa no. 49 Ruko Bonakarta Blok B. no. 17.Telp. (0254) 376273, Fax. (0254) 376273. Penulis melakukan penelitian mengenai sistem informasi akuntansi pemotongan pajak penghasilan (PPh) pasal 21 final atas penghasilan honorarium pegawai negeri sipil pada bagian kasubag.keuangan.

1.8.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian yang dilakukan penulis dalam melakukan kegiatan penelitian pada bulan September 2009 sampai Agustus 2011. Penulis membuat *Time Schedule* untuk mempermudah dalam melakukan penyusunan laporan tugas akhir. *Time Schedule* tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 *Time Schedule* Penelitian Tugas Akhir



1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan proposal tugas akhir perancangan sistem informasi akuntansi pemotongan pajak penghasilan (PPh) pasal 21 final atas penghasilan honorarium pegawai negeri sipil pada DPPKD Cilegon, adalah sebagai berikut:

A. Bagian awal terdiri dari lembar judul, lembar pengesahan pembimbing, lembar pengesahan penguji , kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar simbol, daftar lampiran.

B. Bagian isi terdiri dari:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan peneltian, metode penelitian, struktur pengembangan sistem, model pengembangan sistem, teknik pengumpulan data, rekayasa perangkat lunak, kegunaan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini dijelaskan mengenai teori-teori mengenai perancangan sistem informasi akuntansi pemotongan pajak penghasilan (PPh) pasal 21 final atas penghasilan honorarium pegawai negeri sipil

BAB III : ANALISIS SISTEM YANG BERJALAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai sejarah singkat perusahaan DPPKD Cilegon, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi, deskripsi jabatan, kebijakan perusahaan dan pengendalian *intern*

tentang sistem yang berjalan, fungsi yang tekait, formulir/dokumen yang digunakan, catatan yang digunakan, sistem yang berjalan, kelemahan sistem yang berjalan.

BAB IV : PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMOTONGAN PAJAK PENHASILAN PPH PASAL 21 FINAL ATAS PENGHASILAN HONORARIUM PEGAWAI NEGERI SIPIL

Pada bab ini dijelaskan mengenai Sistem informasi yang diusulkan, perancangan model sistem yanga diusulkan, perancangan struktur menu, perancangan antar muka dan laporan, tampilan dan kode program, konversi komponen sistem, jaringan komputer *client-server*, kelebihan dan kelemahan sistem yang diusulkan.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai simpulan dan saran yang diberikan oleh penulis.

C. Pada bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.